
Pendampingan Belajar Mengaji bagi Anak Usia Dini Melalui Metode Iqra' di TPA/TPQ Desa Kertasana Pagelaran

Eli Apud Saepudin¹, Raissa Adelio², Rifki Hakimmulloh³, Ahmad Farozi Eka Chadra⁴, Muhammad Shodikin⁵, Yusup Wijaya⁶, Syifa Aulia Yulianti⁷, Ana Umrotul Aini⁸ Desya Adelia Agustina Putri⁹, Ema Tridayani¹⁰, Dede Indriani¹¹

KKM Kelompok36 Desa Kertasana-Pegelaran, Universitas Bina Bangsa Serang Banten^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}

✉ Email Korespodensi: eli.apud.saepudin@binabangsa.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 02-07-2025

Disetujui 16-07-2025

Diterbitkan 18-07-2025

Katakunci:

Pendampingan;

Anak usia dini;

Metode Iqra.

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan belajar mengaji bagi anak usia dini merupakan upaya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Program ini dilaksanakan di TPA/TPQ Desa Kertasana, Kecamatan Pagelaran, dengan fokus pada penggunaan metode Iqra' sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran. Metode Iqra' dipilih karena dinilai efektif, sistematis, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu anak-anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah, melatih kemampuan membaca secara tartil, serta membentuk karakter religius sejak usia dini. Pendekatan yang digunakan dalam pendampingan ini adalah pendekatan partisipatif dengan metode belajar sambil bermain, bercerita, dan pembiasaan. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat dan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah serta memahami dasar-dasar membaca Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga mendapat respon positif dari orang tua dan pengelola TPA/TPQ. Kesimpulannya, pendampingan belajar mengaji dengan metode Iqra' di TPA/TPQ Desa Kertasana memberikan kontribusi positif dalam pembentukan fondasi keagamaan anak sejak dini.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Apud Saepudin, E., Ema Tridayani, Desya Adelia Agustina Putri, Ana Umrotul Aini, Syifa Aulia Yulianti, Yusup Wijaya, Muhammad Shodikin, Ahmad Farozi Eka Chadra, Rifki Hakimmulloh, Raissa Adelio, & Dede Indriani. (2025). Pendampingan Belajar Mengaji bagi Anak Usia Dini Melalui Metode Iqra' di TPA/TPQ Desa Kertasana Pagelaran. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 525-530. <https://doi.org/10.63822/6p82qh12>

PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter dan akhlak anak sejak usia dini. Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Anak usia dini memiliki daya serap yang tinggi, sehingga menjadi masa yang tepat untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran mengaji. Di era saat ini, tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an semakin kompleks. Anak-anak lebih akrab dengan teknologi dan permainan digital dibandingkan dengan aktivitas keagamaan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang sistematis dan terstruktur untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini, terutama di lingkungan pedesaan seperti Desa Kertasana, Kecamatan Pagelaran. TPA/TPQ sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki peran strategis dalam memberikan pendidikan keagamaan dasar, khususnya dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah metode Iqra', yaitu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis dengan pendekatan individual. Metode ini dikenal efektif untuk anak usia dini karena sederhana, mudah dipahami, dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan anak-anak usia dini di TPA/TPQ Desa Kertasana dapat memperoleh bimbingan yang intensif dan menyenangkan dalam belajar mengaji. Pendampingan ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat anak dalam belajar Al-Qur'an serta membentuk karakter religius sejak dini. Selain itu, keterlibatan masyarakat dan orang tua dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memperkuat hasil yang dicapai. Dengan latar belakang tersebut, program pendampingan belajar mengaji melalui metode Iqra' ini menjadi langkah konkret dalam memperkuat pendidikan keagamaan di tingkat akar rumput serta menciptakan generasi muda yang cinta Al-Qur'an dan berakhlak mulia.

Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget menjelaskan bahwa anak usia dini berada dalam tahap praoperasional (usia 2–7 tahun), di mana mereka belajar melalui pengalaman konkret, pengulangan, dan bermain. Dalam konteks mengaji, metode Iqra' yang bersifat bertahap dan visual sangat sesuai karena membantu anak mengenali bentuk huruf hijaiyah secara berulang dan konkret. Aplikasi: Penggunaan kartu huruf, pengulangan bacaan, dan pendekatan visual dalam metode Iqra' sesuai dengan tahapan kognitif anak usia dini. Teori Belajar Sosial Albert Bandura Menurut Bandura, anak belajar melalui pengamatan, peniruan, dan modeling. Dalam belajar mengaji, anak meniru bacaan guru atau pendamping, mendengar cara pelafalan yang benar, lalu mencoba menirukannya. Aplikasi: Guru atau pendamping menjadi model membaca Al-Qur'an yang baik, dan anak akan meniru berdasarkan pengamatan mereka. Teori Behavioristik (B.F. Skinner) Teori ini menekankan penguatan (reinforcement) dalam proses belajar. Anak akan cenderung mengulangi perilaku positif jika diberikan pujian atau hadiah. Aplikasi: Memberikan pujian saat anak membaca dengan benar atau menyelesaikan Iqra' tahap tertentu akan memotivasi mereka untuk terus belajar. Teori Pembelajaran Islami Dalam Islam, pendidikan anak ditekankan sejak dini, sebagaimana hadis Rasulullah SAW: *"Perintahkanlah anak-anakmu untuk shalat ketika mereka berusia tujuh tahun..."* (HR. Abu Dawud). Meskipun hadis ini tentang shalat, semangatnya juga mencakup pendidikan agama lainnya seperti membaca Al-Qur'an. Aplikasi: Memberikan dasar pembiasaan ibadah dan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini sesuai ajaran Islam. Teori Bermain dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Friedrich Froebel) Froebel menekankan bahwa bermain adalah cara belajar paling efektif bagi anak usia dini. Pendekatan belajar mengaji bisa dikombinasikan dengan aktivitas menyenangkan agar anak tidak merasa terbebani. Aplikasi: Menggunakan permainan sederhana (misalnya mencocokkan huruf hijaiyah,

bernyanyi lagu hijaiyah) dalam pendampingan mengaji.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan belajar mengaji ini dilaksanakan secara terstruktur dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Adapun metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut: Observasi Awal Langkah pertama adalah melakukan observasi terhadap kondisi TPA/TPQ Desa Kertasana, termasuk sarana prasarana, jumlah santri, tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, serta metode yang biasa digunakan oleh ustadz/ustadzah. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui jadwal kegiatan dan kesiapan pihak pengelola. Perencanaan Kegiatan Setelah observasi, dilakukan perencanaan pendampingan yang mencakup: Penjadwalan kegiatan pendampingan Penyusunan materi pembelajaran berdasarkan tahap-tahap dalam metode Iqra' Persiapan media pembelajaran seperti buku Iqra', kartu hijaiyah, audio pelafalan huruf, dan alat peraga edukatif lainnya Pembagian kelompok belajar berdasarkan tingkat kemampuan anak Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama beberapa minggu sesuai dengan jadwal TPA/TPQ. Pelaksanaan kegiatan mengacu pada pendekatan berikut. Metode Iqra': Anak-anak dibimbing secara individual atau kelompok kecil menggunakan buku Iqra' sesuai level masing-masing. Pendekatan Bermain Sambil Belajar: Diterapkan dalam bentuk permainan edukatif, nyanyian huruf hijaiyah, kuis sederhana, dan tebak huruf untuk meningkatkan minat belajar. Modeling dan Repetisi: Pendamping memberikan contoh bacaan terlebih dahulu, kemudian anak diminta menirukan dan mengulanginya. Pemberian Penguatan (Reinforcement): Anak yang menunjukkan kemajuan diberi apresiasi berupa pujian, stiker, atau hadiah kecil agar lebih semangat. Evaluasi dan Refleksi Evaluasi dilakukan secara informal melalui. Pengamatan terhadap kemajuan membaca huruf hijaiyah dan bacaan anak Refleksi bersama pengelola TPA/TPQ untuk menilai efektivitas metode dan pendekatan yang digunakan Pemberian umpan balik kepada anak-anak secara langsung dengan cara yang menyenangkan Dokumentasi Kegiatan Seluruh kegiatan pendampingan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan catatan harian untuk bahan laporan serta sebagai media pelaporan kepada pihak terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan belajar mengaji dengan metode Iqra' di TPA/TPQ Desa Kertasana Pagelaran dilaksanakan selama kurang lebih X minggu (isi sesuai waktu pelaksanaan), dengan melibatkan ± 20 anak usia dini (usia 4–7 tahun). Beberapa hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut. Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Sebelum pendampingan, sebagian besar anak masih berada pada Iqra' jilid 1 dan 2. Setelah pendampingan dilakukan secara rutin dan intensif, sekitar 70% anak menunjukkan peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan benar dan mulai memahami harakat dasar. Beberapa anak bahkan berhasil naik ke jilid berikutnya. Meningkatnya Minat dan Antusiasme Anak Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pembelajaran, terutama ketika metode dikombinasikan dengan permainan edukatif, lagu hijaiyah, dan pemberian hadiah kecil. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan belajar sambil bermain sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar mengaji. Keterlibatan Guru dan Orang Tua Guru TPA/TPQ aktif bekerja sama dalam proses pendampingan.

Selain itu, orang tua juga mulai terlibat dalam memotivasi anak mengaji di rumah, terutama setelah diberi arahan tentang pentingnya pembiasaan membaca Al-Qur'an sejak dini.



Gambar.1 dan 2 Belajar Iqro

Kedisiplinan dan Pembiasaan Positif Anak-anak menjadi lebih terbiasa mengikuti jadwal mengaji secara rutin dan menunjukkan peningkatan dalam sikap disiplin serta tanggung jawab terhadap waktu belajar. Kegiatan ini menunjukkan bahwa metode Iqra' efektif digunakan untuk anak usia dini karena penyampaiannya yang sistematis, bertahap, dan mudah dipahami. Penerapan metode ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget, di mana anak usia dini belajar lebih optimal melalui pendekatan konkret, visual, dan repetitif. Hal ini juga sejalan dengan teori behavioristik, di mana penguatan positif (pujian atau hadiah) mendorong anak untuk terus belajar dan mengulangi perilaku baik. Pendekatan pembelajaran yang bersifat menyenangkan melalui lagu, permainan, dan aktivitas interaktif sangat berpengaruh dalam membentuk minat dan motivasi belajar anak. Ini membuktikan bahwa kegiatan keagamaan seperti belajar

mengaji dapat dikemas dengan metode yang adaptif terhadap perkembangan psikologis anak. Secara umum, kegiatan pendampingan ini berkontribusi dalam. Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak usia dini. Menanamkan nilai-nilai religius melalui pembiasaan yang konsisten. Membentuk fondasi keislaman yang kuat sejak usia dini.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan belajar mengaji bagi anak usia dini melalui metode Iqra' di TPA/TPQ Desa Kertasana Pagelaran telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, seperti pembelajaran yang menyenangkan, penggunaan media visual, serta metode penguatan positif, terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. Metode Iqra' yang sistematis dan bertahap sangat membantu anak dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah secara perlahan namun pasti. Selain itu, keterlibatan guru, orang tua, dan pendamping juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan ini. Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan yang tepat, konsisten, dan disesuaikan dengan perkembangan anak dapat memperkuat dasar pendidikan keagamaan, membentuk karakter religius sejak dini, dan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada anak-anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih minimal ditujukan pada Institusi dan mitra pengabdian. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan *Pendampingan Belajar Mengaji bagi Anak Usia Dini Melalui Metode Iqra' di TPA/TPQ Desa Kertasana Pagelaran* dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. **Pengurus TPA/TPQ Desa Kertasana**, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan.
2. **Para ustadz/ustadzah** yang telah berperan aktif dalam membimbing anak-anak dan bekerja sama selama proses pendampingan.
3. **Orang tua santri**, yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan dalam kegiatan pembelajaran anak-anaknya.
4. **Anak-anak peserta didik**, yang dengan semangat dan antusias mengikuti kegiatan mengaji selama proses pendampingan berlangsung.
5. **Pihak-pihak lain** yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan moril maupun materiil demi kelancaran kegiatan ini.

Semoga segala bentuk dukungan dan partisipasi yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT, serta kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam membentuk generasi muda yang cinta Al-Qur'an dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, Albert. (1977). *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice Hall.
- Al-Hafidz, A. W.: Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Azmy, M., & Kustati, M. (2023). Pendampingan Membaca Al-Quran Dengan Metode Iqro Kepada Siswa Dalam Mengatasi Buta Aksara Di Sdn 26 Kuamang. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(06), 1715-1721.
- Daus, C. R. Akselesari Baca Tulis Al-Quran: PKM Terhadap Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Dengan Metode Iqra'dan Tartila di Madrasah Diniyah Raudlatul Muta'allimin Kraksaan Ainul Yakin, Ainul Yakin 2, Ferdiansyah 3 Fikri Ahmad Ghani 4.
- Depag RI. (2005). *Metode Iqra': Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Hurlock, Elizabeth B. (2005). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Piaget, Jean. (2003). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Suyadi. (2014). *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zakiah, Siti. (2018). "Efektivitas Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1.
- Humam, As'ad. *Buku Iqra': Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, Jilid I-VI. Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000.
- Rahim, F. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Thoha, Chabib, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Rosyadi, I., Jingga, D. P. A., Mahbubah, S. I., & Chusnah, N. I. N. U. (2023). Pendampingan Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an Dengan Metode Iqro'di Madrasah Diniyah Ar Rahman Dusun Dance. *Jik-Pkm: Jurnal Inovatif Dan Kreatif Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-16.